



Memanfaatkan **TRANSFORMASI DIGITAL**

dalam Melaksanakan Kepemimpinan di Sekolah

Tim Penulis:

**Andrie Riomalen Yordan Rissi, Dede Irma Sitanggang, Balthasar Insantuan,
Rensi Bulung, Alit Yuliawati, Artati, Winarni, Julisesko Buatun, Agus Hendri Yaman
Telaumbanua, Marlina Evelyn, Yuliana Boiliu, Agung Indrianingsi, Rohani Marsaulina Silalahi,
Raditia Christine Senjaya, Sinta Evenia Simbolon**

Memanfaatkan TRANSFORMASI DIGITAL

dalam Melaksanakan Kepemimpinan di Sekolah

Tim Penulis:

**Andrie Riomalen Yordan Rissi, Dede Irma Sitanggang, Balthasar Insantuan,
Rensi Bulung, Alit Yuliawati, Artati, Winarni, Julisesko Buatun, Agus Hendri Yaman
Telaumbanua, Marlina Evelyn, Yuliana Boiliu, Agung Indrianingsi, Rohani Marsaulina Silalahi,
Raditia Christine Senjaya, Sinta Evenia Simbolon**

MEMANFAATKAN TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MELAKSANAKAN KEPEMIMPINAN DI SEKOLAH

Tim Penulis:

Andrie Riomalen Yordan Rissi, Dede Irma Sitanggang, Balthasar Insantuan,
Rensi Bulung, Alit Yuliawati, Artati, Winarni, Julisesko Buatun, Agus Hendri Yaman
Telaumbanua, Marlina Evelyn, Yuliana Boiliu, Agung Indrianingsi, Rohani Marsaulina
Silalahi, Raditia Christine Senjaya, Sinta Evenia Simbolon

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Andrie Riomalen Yordan Rissi

ISBN:

978-634-246-046-7

Cetakan Pertama:

Juli, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Memanfaatkan Transformasi Digital dalam Melaksanakan Kepemimpinan di Sekolah” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Memanfaatkan Transformasi Digital dalam Melaksanakan Kepemimpinan di Sekolah.

Buku ini terdiri atas lima belas bab yang saling berkaitan dan disusun secara sistematis untuk membahas berbagai isu strategis dalam dunia pendidikan dan manajemen organisasi pendidikan di era digital.

Bab 1 membahas transformasi peran guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital, di mana guru harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk menjawab tantangan zaman. Dalam bab ini dijelaskan pentingnya guru sebagai pilar utama pendidikan dan bagaimana peran mereka berubah dari sekadar pengajar menjadi fasilitator pembelajaran digital. Kualitas pendidikan di era digital menekankan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan literasi digital siswa, sehingga guru perlu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran sekaligus memotivasi siswa. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan kompetensi digital, sarana yang kurang memadai, dan resistensi terhadap perubahan, guru dapat mengatasi hal tersebut melalui pelatihan berkelanjutan, kolaborasi profesional, dan adaptasi kurikulum agar tetap relevan dan meningkatkan mutu pendidikan.

Bab 2 mengulas strategi pengembangan kompetensi guru di era digital, dengan menekankan pentingnya peningkatan kapasitas guru sebagai kunci keberhasilan pendidikan modern. Dijelaskan pengertian strategi pengembangan sebagai langkah terencana untuk meningkatkan kemampuan profesional guru, yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan karakter peserta didik, guru dituntut menjadi inovator dan fasilitator pembelajaran digital. Bab ini menutup dengan pembahasan berbagai strategi pengembangan kompetensi yang relevan, seperti pelatihan berbasis teknologi, penguatan komunitas belajar, serta peningkatan akses ke sumber belajar digital yang mendukung pembelajaran abad ke-21.

Bab 3 membahas evaluasi kinerja guru berdasarkan standar kompetensi dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa, dimulai dengan penekanan pada urgensi evaluasi sebagai alat ukur mutu pendidikan. Evaluasi dipahami sebagai proses sistematis untuk menilai efektivitas kinerja guru dalam pembelajaran. Bab ini menjelaskan kinerja guru sebagai refleksi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mendidik, serta menguraikan berbagai kompetensi guru yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan *professional* sebagai indikator utama dalam evaluasi. Selain itu, dibahas pula jenis program pengembangan dan evaluasi kompetensi guru secara berkelanjutan serta makna hasil belajar siswa sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja guru.

Bab 4 membahas dampak tugas tambahan yang berlebihan terhadap kinerja guru di sekolah, dengan fokus pada kompleksitas beban kerja guru di era pendidikan modern. Dijelaskan perbedaan antara tugas pokok guru seperti mengajar dan mengevaluasi pembelajaran, serta tugas tambahan seperti menjadi panitia atau wali kelas. Beban tugas tambahan yang berlebih dapat menurunkan kualitas kinerja guru, menyebabkan stres, gangguan fokus pembelajaran, dan ketidakseimbangan antara tugas mengajar dan administratif. Oleh karena itu, manajemen beban kerja yang baik sangat penting agar peran utama guru sebagai pendidik tidak terganggu.

Bab 5 membahas bagaimana struktur organisasi sekolah yang efektif berperan dalam mengatasi tantangan yang dihadapi bagian Tata Usaha. Studi kasus dilakukan di SD Santo Bellarminus yang menghadapi masalah administratif, kekurangan SDM, dan beban kerja yang tinggi. Disoroti pula strategi perbaikan seperti pelatihan staf, digitalisasi dokumen, dan peningkatan koordinasi antarbagian. Bab ini menekankan pentingnya struktur organisasi yang jelas, pengawasan rutin, serta *monitoring* dan evaluasi sebagai fondasi tata kelola manajerial yang efisien dan responsif terhadap tantangan pendidikan modern.

Bab 6 membahas mutu struktur organisasi di Yayasan X dengan fokus pada perlunya struktur yang jelas dan fungsional untuk mendukung visi misi lembaga pendidikan. Ditekankan masalah tumpang tindih tugas dan kekosongan peran yang menyebabkan kebingungan, konflik, dan menurunnya kinerja organisasi. Untuk mengatasi hal ini, penataan ulang peran dan tugas sangat diperlukan, bersama dengan mekanisme pengawasan yang efektif melalui evaluasi kinerja, pelaporan transparan, dan komunikasi dua arah agar organisasi berjalan sesuai fungsi dan tujuan.

Bab 7 membahas struktur organisasi sekolah sebagai kunci sukses pembelajaran dengan menekankan pentingnya organisasi yang terstruktur dan terarah untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Dijelaskan berbagai bentuk struktur organisasi seperti hierarkis, matriks, dan fungsional,

beserta hubungan erat struktur organisasi dengan proses pembelajaran yang memudahkan koordinasi dan meningkatkan efisiensi. Bab ini juga memberikan panduan membangun struktur organisasi yang efektif, termasuk prinsip pembagian tugas, alur komunikasi, dan pengambilan keputusan, serta menyoroti karakteristik pembelajaran yang didukung oleh tata kelola profesional. Sebagai penutup, disajikan studi kasus yang menggambarkan dampak positif penerapan struktur organisasi yang baik terhadap kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah.

Bab 8 melanjutkan pembahasan tentang pengembangan struktur organisasi di sekolah, menguraikan struktur organisasi sebagai kerangka formal pengelolaan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan. Ditekankan pentingnya pengembangan struktur organisasi untuk meningkatkan fleksibilitas, responsivitas, dan kualitas pengelolaan sekolah melalui strategi seperti restrukturisasi jabatan, pelatihan SDM, dan pemanfaatan teknologi informasi. Bab ini juga mengidentifikasi tantangan dalam pengembangan struktur, seperti resistensi perubahan dan keterbatasan sumber daya, serta menawarkan solusi seperti pendekatan partisipatif dan peningkatan kapasitas SDM untuk memastikan proses pengembangan berjalan efektif dan berkelanjutan.

Bab 9 membahas pentingnya ketersediaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah menengah atas. Dimulai dengan pendahuluan yang menegaskan peran fasilitas pendidikan sebagai penunjang utama proses belajar mengajar. Selanjutnya dijelaskan jenis-jenis sarana dan prasarana yang diperlukan di tingkat SMA serta bagaimana keberadaannya berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran. Bab ini juga menyoroti peran manajemen prasarana yang efektif dalam mengelola fasilitas sekolah sebagai bagian penting dari administrasi pendidikan. Terakhir, dibahas berbagai upaya pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana agar tetap mendukung kegiatan pembelajaran secara optimal.

Bab 10 membahas keterbatasan tenaga profesional di perpustakaan sekolah, dimulai dengan pendahuluan yang menekankan pentingnya peran tenaga perpustakaan dalam mendukung proses belajar mengajar. Dijelaskan definisi tenaga profesional perpustakaan yang memiliki keahlian khusus dalam pengelolaan sumber belajar dan pelayanan informasi. Bab ini menguraikan dampak negatif dari keterbatasan tenaga profesional, seperti menurunnya kualitas layanan perpustakaan, kurang optimalnya pengelolaan koleksi, serta berkurangnya minat siswa dalam memanfaatkan perpustakaan. Sebagai solusi, bab ini menawarkan berbagai langkah tepat, termasuk pelatihan dan pengembangan SDM, penerapan teknologi informasi, serta

kolaborasi dengan pihak eksternal untuk mendukung fungsi perpustakaan secara maksimal.

Bab 11 menyoroti pentingnya manajemen pendidikan dan penguatan literasi sebagai faktor kunci dalam meningkatkan mutu layanan PAUD, khususnya di daerah 3T (tertinggal, terdepan, terluar). Ditekankan bahwa pengelolaan lembaga PAUD yang baik, dukungan *stakeholder*, dan kemampuan literasi para pendidik menjadi fondasi utama dalam menghadirkan pendidikan yang merata dan berkualitas. Di tengah keterbatasan infrastruktur dan sumber daya, pendekatan berbasis komunitas dan pemberdayaan guru sangat penting untuk menjamin keberlanjutan pendidikan anak usia dini.

Bab 12 mengupas konsep, proses, dan penerapan motivasi dalam konteks organisasi. Dimulai dengan pendahuluan yang menjelaskan pentingnya motivasi sebagai pendorong utama perilaku dan kinerja individu. Dijelaskan pengertian motivasi secara umum, kemudian proses motivasi yang terjadi dalam organisasi, termasuk bagaimana motivasi memengaruhi sikap dan tindakan karyawan. Bab ini juga membahas berbagai pandangan awal tentang motivasi serta teori-teori motivasi klasik dan modern yang menjadi dasar pemahaman tentang motivasi manusia. Terakhir, dibahas penerapan motivasi melalui desain pekerjaan, yaitu bagaimana struktur dan isi pekerjaan dapat dirancang untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan secara efektif.

Bab 13 membahas dampak motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Sekolah Dasar. Dimulai dengan pendahuluan yang menegaskan pentingnya motivasi sebagai faktor utama dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja karyawan. Selanjutnya dijelaskan konsep motivasi secara mendalam, diikuti oleh pembahasan tentang kinerja karyawan serta indikator-indikator yang digunakan untuk mengukurnya. Bab ini juga mengulas secara khusus bagaimana motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja karyawan, dengan penekanan pada hubungan positif antara tingkat motivasi dan hasil kerja yang dicapai di lingkungan sekolah tersebut.

Bab 14 mengulas *Problem* komunikasi antara pengurus institusi dan pimpinan yayasan dengan studi kasus di STTX. Dimulai dengan pendahuluan yang menjelaskan pentingnya komunikasi efektif dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dilanjutkan dengan gambaran umum mengenai STTX sebagai latar studi kasus. Bab ini kemudian memaparkan berbagai *Problem* komunikasi yang terjadi antara pengurus institusi dan pimpinan yayasan, termasuk miskomunikasi, kurangnya koordinasi, dan perbedaan persepsi. Selanjutnya dibahas faktor-faktor penyebab munculnya masalah komunikasi tersebut, seperti perbedaan budaya organisasi, hambatan teknis,

dan kurangnya keterbukaan. Terakhir, dijelaskan dampak negatif yang timbul akibat *Problem* komunikasi, yang berpengaruh pada kinerja organisasi, motivasi staf, dan pencapaian tujuan yayasan

Bab 15 Bab ini mengangkat topik efektivitas organisasi serikat buruh dalam memperjuangkan hak dan kesejahteraan pekerja, dengan studi kasus di PT. XXX. Bab ini mengulas kendala yang dihadapi serikat seperti rendahnya partisipasi anggota, lemahnya manajemen organisasi, dan kurangnya dukungan teknologi. Solusi yang ditawarkan mencakup pelatihan SDM, penguatan komunikasi internal, dan penerapan teknologi informasi. Bab ini juga mengaitkan pentingnya kepemimpinan yang transparan dan partisipatif dalam mendorong organisasi buruh yang profesional dan berdaya tawar tinggi, yang pada akhirnya relevan pula dalam konteks manajemen pendidikan.

Buku ini dibuat dan kiranya karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya praktisi pendidikan, pengelola lembaga, mahasiswa, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan peningkatan mutu pendidikan dan organisasi. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan *“tiada gading yang tidak retak”* dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Juli, 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
BAB 1 TRANSFORMASI PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Transformasi Pendidikan di Era Digital	3
C. Kualitas Pendidikan yang Diharapkan di Era Digital	5
D. Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital.....	7
E. Tantangan yang Dihadapi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital.....	9
F. Upaya Guru dalam Mengatasi Tantangan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital	11
G. Penutup	12
BAB 2 STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DI ERA DIGITAL.....	17
A. Pendahuluan.....	17
B. Pengertian Strategi Pengembangan.....	18
C. Kompetensi Guru.....	18
D. Tantangan Guru Era Digital.....	23
E. Peran dan Fungsi Guru di Era Digital	25
F. Strategi Pengembangan Kompetensi Guru di Era Digital	26
G. Penutup	28
BAB 3 EVALUASI KINERJA GURU BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI GURU DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA.....	31
A. Pendahuluan.....	31
B. Pengertian Evaluasi	33
C. Pentingnya Evaluasi	34
D. Pengertian Kinerja Guru	34
E. Pengertian Kompetensi Guru	36
F. Macam-Macam Kompetensi Guru	38
G. Jenis Program	43
H. Pengertian Hasil Belajar Siswa.....	46
I. Penutup	47
BAB 4 DAMPAK TUGAS TAMBAHAN BERLEBIH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH	49
A. Pendahuluan.....	49
B. Tugas Pokok dan Tugas Tambahan Guru.....	50

C. Kinerja Guru	51
D. Hubungan/Kaitan Tugas Tambahan Guru yang Berlebih Terhadap Kinerja Guru	54
E. Penutup	58
BAB 5 EFEKTIVITAS STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PENGELOLAAN BAGIAN TATA USAHA	61
A. Pendahuluan	61
B. Struktur Organisasi	63
C. Tantangan di Bagian Tata Usaha	66
D. Strategi dan Upaya Meningkatkan Kinerja Bagian Tata Usaha	68
E. Penutup	71
BAB 6 MUTU STRUKTUR ORGANISASI DI YAYASAN X	75
A. Pendahuluan	75
B. Tumpang Tindih Tugas atau Kekosongan Peran dalam Struktur Organisasi	77
C. Mekanisme Pengawasan yang Efektif	81
D. Penutup	83
BAB 7 STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH BAGIAN DARI KUNCI SUKSES PEMBELAJARAN	87
A. Pendahuluan	87
B. Struktur Organisasi	88
C. Bentuk Struktur Organisasi	90
D. Hubungan Struktur Organisasi dengan Proses Pembelajaran	91
E. Bagaimana Membangun Struktur Organisasi Sekolah yang Efektif	93
F. Pembelajaran yang Baik	94
G. Studi Kasus Penerapan Struktur Organisasi Sekolah yang Baik	96
H. Penutup	98
BAB 8 PENGEMBANGAN STRUKTUR ORGANISASI DI SEKOLAH	101
A. Pendahuluan	101
B. Pengertian Struktur Organisasi	102
C. Pentingnya Struktur Organisasi di Sekolah	103
D. Tujuan Pengembangan Struktur Organisasi di Sekolah	103
E. Strategi Pengembangan Struktur Organisasi di Sekolah	104
F. Tantangan dalam Pengembangan Struktur Organisasi	108
G. Solusi untuk Mengatasi Tantangan Tersebut	109
H. Penutup	110

BAB 9 PENTINGNYA KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS	117
A. Pendahuluan.....	117
B. Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan	119
C. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas	123
D. Peran Sarana dan Prasarana terhadap Kualitas Pembelajaran	125
E. Peran Manajemen Prasarana yang Penting dalam Administrasi Pendidikan	126
F. Upaya Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	128
G. Penutup	130
BAB 10 KETERBATASAN TENAGA PROFESIONAL DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH: DAMPAK DAN SOLUSINYA	133
A. Pendahuluan.....	133
B. Definisi Tenaga Profesional di Perpustakaan	134
C. Dampak Keterbatasan Tenaga Profesional di Perpustakaan Sekolah	137
D. Solusi yang Tepat dalam Mengatasi Masalah Keterbatasan Tenaga Profesional di Perpustakaan Sekolah	139
E. Penutup	142
BAB 11 PERAN MANAJEMEN DAN LITERASI DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PAUD DI DAERAH 3T	147
A. Pendahuluan.....	147
B. Definisi dan Peran Manajemen	149
C. Manajemen dalam Pendidikan Paud.....	154
D. Literasi dan Mutu Pendidikan.....	154
E. Penutup	158
BAB 12 KONSEP, PROSES DAN PENERAPAN MOTIVASI	163
A. Pendahuluan.....	163
B. Konsep Motivasi	164
C. Proses Motivasi dalam Organisasi	165
D. Pandangan Awal Motivasi	166
E. Teori-Teori Motivasi	167
F. Motivasi dengan Desain Pekerjaan	173
G. Penutup	174
BAB 13 DAMPAK MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN SEKOLAH DASAR	177
A. Pendahuluan.....	177
B. Motivasi	178
C. Kinerja Karyawan	186
D. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	192

E. Penutup	194
BAB 14 PROBLEM KOMUNIKASI ANTARA PENGURUS INSTITUSI DAN PIMPINAN YAYASAN: STUDI KASUS DI STTX.....	197
A. Pendahuluan.....	197
B. Gambaran Umum STTX	198
C. <i>Problem</i> yang Terjadi.....	200
D. Faktor Penyebab <i>Problem</i> Komunikasi.....	204
E. Dampak Negatif <i>Problem</i> Komunikasi	206
F. Penutup	209
BAB 15 ANALISIS EFEKTIVITAS SERIKAT BURUH DI PABRIK SEMEN PT. XXX: KENDALA DAN UPAYA PENINGKATAN FUNGSI	213
A. Pendahuluan.....	213
B. Teori Tentang Serikat Buruh dan Efektivitasnya	215
C. Analisis Efektivitas Serikat Buruh di PT. XXX	215
D. Kendala yang Dihadapi Oleh Serikat Buruh di PT. XXX	216
E. Upaya Peningkatan Fungsi Serikat Buruh.....	216
F. Manajemen Organisasi Serikat Buruh dan Relevansinya dengan Pendidikan	217
G. Pengembangan Sumber Daya Manusia di Serikat Buruh	218
H. Partisipasi Anggota dan Keterlibatan <i>Stakeholder</i>	218
I. Penggunaan Teknologi dalam Manajemen Serikat Buruh	219
J. Manajemen Konflik dalam Serikat Buruh.....	219
K. Penutup	219
PROFIL PENULIS	223

1

TRANSFORMASI PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

Andrie Riomalen Yordan Rissi
lod5625@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam kehidupan sehari-hari kita, terutama dalam beberapa dekade terakhir. Teknologi telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, belajar, dan bersosialisasi. Salah satu contoh paling nyata adalah penggunaan *smartphone*, yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita. Berdasarkan data statistik yang dipublikasikan pada 6 Mei 2024, proporsi individu yang menguasai atau memiliki telepon genggam di Indonesia menunjukkan bahwa 36,99% anak di bawah 15 tahun sudah memiliki ponsel, sementara untuk usia 15 hingga 24 tahun, angkanya mencapai 92,34% (BPS, 2024). Data ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, khususnya telepon genggam, sangat umum di kalangan anak-anak dan remaja di Indonesia, dengan tingkat kepemilikan yang meningkat seiring bertambahnya usia.

Penguasaan teknologi oleh anak-anak ini membawa dampak positif dan negatif. Penelitian oleh Afdalia dan Gani (2023) menunjukkan bahwa teknologi dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir, dan kepercayaan diri anak. Namun, ada juga dampak negatif seperti isolasi sosial, gangguan kesehatan, dan kecanduan. Penelitian oleh Jadidah, dkk (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan gawai secara berlebihan dapat berdampak negatif pada perkembangan sosial dan emosional anak, seperti penarikan diri, gangguan tidur, perasaan kesepian, perilaku kekerasan, memudarnya kreativitas, dan risiko penindasan maya.

Perkembangan teknologi ini juga membawa tantangan baru bagi para guru, baik yang junior maupun senior. Mereka tidak hanya dituntut untuk menguasai teknologi, tetapi juga untuk mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadi lebih kompleks ketika guru harus menanamkan

DAFTAR PUSTAKA

- Afdalia, A. P., & Gani, I. (2023). Dampak pengaruh gadget terhadap interaksi sosial anak usia dini. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 10(1), 87-96.
- Cahyono, A. E. (2023). Membangun kemandirian belajar untuk mengatasi learning loss dalam pembelajaran berdiferensiasi. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 167-174.
- Gusniati, J., Jahera, J., Zulkifli, A., & Ananda, R. (2024). Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 11(2), 572-582.
- Hasnida, S. S., Adrian, R., & Siagian, N. A. (2024). Tranformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 110-116.
<https://dit-mawa.upi.edu/transformasi-pendidikan-di-era-digital/> diakses 15 desember 2024 pukul 13:30 WITA
- <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/transformasi-pendidikan-indonesia-menuju-masa-depan-yang-berkelanjutan-melalui-merdeka-belajar/> diakses 15 Desemeber 2024 Pukul 10: 00 WITA
- <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTlyMiMy/proporsi-individu-yang-menggunakan-telepon-genggam-menurut-kelompok-umur.html> diakses 15 desember 2024 pukul 12.00 WITA
- <https://www.ybkb.or.id/peran-guru-dalam-pembelajaran-di-era-digital/> diakses 15 desember 2024 pukul 13:00 WITA
- Jadidah, I. T., Aisyaturrodiyah, S., Utami, A. I., Dalimunthe, R. R., & Putra, N. S. (2024). ANALISIS PENGARUH GADGET TEHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK UMUR 5-12 TAHUN DI TK/TPA AL-HIKMAH PALEMBANG. *SIGNIFICANT: Journal Of Research And Multidisciplinary*, 3(01), 53-65.
- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhurrozi, F. (2023). Transformasi pendidikan: peran pendidikan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan abad ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2416-2422
- Karmila, D., Wulandari, L., Monica, C., Zulhimar, Z. D., & Novia, A. E. (2023). Efektivitas Penggunaan Quizizz sebagai Media Penilaian Siswa pada Mata Pelajaran TIK. *Journal on Education*, 5(4), 14636-14643.
- Marhaeni, N. H., Fitri, I. A., & Fariha, N. F. (2023). Pelatihan pembuatan game edukasi wordwall bagi guru sma dharma amiluhur yogyakarta. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 988-997.

- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778-27787.
- Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2023). Transformasi pendidikan abad 21 dalam merealisasikan sumber daya manusia unggul menuju Indonesia emas 2045. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3309-3321
- Rajagukguk, S. R., Tumanggor, S., Malau, J. G., & Turnip, H. (2023). PENTINGNYA PEMERHATIAN SARANA DAN PRASARAN BAGI PENDIDIKAN DI SEKOLAH YANG TERPENCIL. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 204-205.
- Ramadhan, R. (2024). Perkembangan Matematika dalam Teknologi Realitas Virtual dan Augmented Reality. *Jurnal Dunia Ilmu*, 4(9).
- Rifa'i, M. R., Prohandono, T., & Bektiarso, S. (2024). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA DI ERA MERDEKA BELAJAR. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 5(2), 106-116.
- Rinaldi, M. R., Napianto, R., & An'ars, M. G. (2023). Game Edukasi Berhitung Anak Sekolah Dasar Menggunakan RPG Maker Berbasis Mobile. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 61-66.
- Ritonga, L. A. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). *Analysis*, 2(2), 320-327.
- Sa'diyah, I., Savitri, A., Widjaya, S. F. G., Wicaksono, F., & Wibisono, A. D. R. (2021). peningkatan keterampilan mengajar Guru SD/MI melalui pelatihan media pembelajaran edugames berbasis teknologi: Quizizz dan baamboozle. *Publikasi Pendidikan*, 11(3), 198-204
- Sadriani, A., Ahmad, M. R. S., & Arifin, I. (2023, July). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. In *Seminar Nasional Dies Natalis 62* (Vol. 1, pp. 32-37).
- Siga, W. D., Seva, K., & Riadi, T. J. H. (2023). Efektivitas Kemampuan Berpikir Kritis dalam Menangkal Hoaks. *JAQFI: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 8(1), 132-149.
- Suaidah, S., Surahman, A., Permata, P., Gunawan, R. D., Febryansyah, R., & Fahrizal, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Game for Education bagi Guru dan Siswa SMKN 7 Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 4(1), 39-46.
- Thurrodliyah, N. I., & Munandar, K. (2023). Studi Literatur: Implementasi Guru Sebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Biologi Abad-21 di Sekolah Menengah Atas. *ScienceEdu*, 6(1), 12-15.

Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L. S. (2023). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 28-37.

2

STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DI ERA DIGITAL

Dede Irma Sitanggang
sitanggangdedeirma947@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, sektor pendidikan menghadapi kesulitan yang signifikan dalam menanggapi perubahan yang terus terjadi. Pengenalan teknologi telah mengubah cara kita menemukan informasi, berinteraksi dengan orang lain, dan menyajikan konten pendidikan. Dalam konteks ini, para guru yang memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, tidak hanya harus memahami sumber daya terbuka tetapi juga memiliki keterampilan digital yang memadai untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam pendidikan. Banyak transformasi yang terjadi secara global, yang sangat memengaruhi banyak aspek kehidupan karena perubahan digital (Harto, 2018).

Kemajuan era digital menghadirkan kesulitan baru bagi semua karier masa kini. Termasuk sektor pendidikan, yang juga terus berkembang seiring waktu (Sulastri *et al.*, 2023). Para guru diharapkan untuk menyesuaikan diri dengan lanskap yang terus berkembang. Dengan demikian, penting bagi para guru untuk meningkatkan keterampilan teknologi mereka. Keterampilan digital yang dibutuhkan oleh para pendidik mencakup penggunaan perangkat elektronik dan perangkat lunak, di samping kemampuan untuk menggabungkan teknologi ke dalam metode pengajaran yang inovatif dan efektif. Guru dengan keterampilan digital yang kuat tidak hanya dapat menyampaikan pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, tetapi juga membekali siswa untuk menavigasi pasar kerja yang semakin bergantung pada teknologi. Oleh karena itu, memprioritaskan peningkatan keterampilan digital di kalangan guru sangatlah penting.

Namun, meskipun pentingnya keterampilan digital sudah diakui, sejumlah guru masih kesulitan memahami dan menggunakan teknologi secara efektif. Beberapa tantangan, termasuk pelatihan yang tidak memadai, sumber daya

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M. (2020). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol 9 (2)
- Amelia Cindi, Fadila Lailan.(2024). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Di Era Digital. *Cemara Jurnal*. Vol 2 (4).
- Basuki Yatno. (2008). Strategi Pengembangan Kompetensi Guru. *Cakrawala Jurnal*. Vol 3 (5).
- Dania Rahma, Zahra Syahida, Rizki Rahmat, Fattah Abdul.(2024). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital. *Jurnal Tarbiyah bil Qalan*. Vol 8 (1).
- Faisal Akbar. (2022). Strategi Guru Profesional Menghadapi Era Digital. *Seri Publikasi Pembelajaran*. Vol 1 (1).
- Marengke Musa. (2019). Konsep Pengembangan Kompetensi Guru.*Formamadiahi Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman*. Vol 11(2).
- Marselina Hetwi, Maria Jelly, Deity Shelly, Stella Marie. (2023). Strategi Pengembangan Profesional Guru di Era Digital Tantangan dan Peluang. *El-Idare Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 9 (1).
- Munianti Sri. (2022). Pentingnya pengembangan Kompetensi Guru di Era Digital. *Jurnal Sang Guru*. Vol 1 (3).
- Nurfuadi, (2012). *Profesionalisme Guru*.Purwokerto: Stain Press.
- Rohman Hendri. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*. Vol 1 (2).
- Supriyadi, T. (2018). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran: Peran dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Vol 6 (3).
- Veronika Maya, Putri Marta. (2024). Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*. Vol 2 (1).

3

EVALUASI KINERJA GURU BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI GURU DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Balthasar Insantuan
brbalthasarbm@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci utama dalam pengembangan sumber daya manusia. Peran guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran sangat menentukan kualitas pendidikan. Kinerja guru, yang mencerminkan kompetensi yang dimilikinya, memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan regulasi pemerintah Indonesia, guru harus memenuhi standar kompetensi yang mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian untuk memberikan pengajaran yang efektif dan relevan. Namun masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan kompetensi secara maksimal. Peningkatan hasil belajar siswa sangat terkait dengan kemampuan guru dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja guru berdasarkan kompetensinya sangat penting untuk memahami dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, seorang guru merupakan seorang pendidik *professional* yang memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kompetensi merujuk pada sekumpulan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru atau dosen dalam menjalankan tugas profesionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010) *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2021). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Undang-Undang Republik Indonesia, nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Depdiknas RI: Jakarta
- Kemendikbud Ristek. (2021). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud Ristek.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007, Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Mulyasa, E. (2009). *Kompetensi Guru dan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson.
- Sudjana, N (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rodakar
- Sudrajat, A. (2011). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Usman, H. (2018). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2012). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

4

DAMPAK TUGAS TAMBAHAN BERLEBIH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH

Rensi Bulung

rensi.bulung02@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aset terbesar negara. Pendidikan yang berkualitas dapat pula menghasilkan individu yang lebih berkompeten, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam pembangunan negara. Sekolah sebagai organisasi pendidikan berperan penting dalam mewujudkan hal ini. Untuk memastikan sistem berjalan dengan baik, setiap bagian dalam struktur organisasi sekolah perlu menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dengan penuh tanggung jawab.

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 6 tentang guru dan dosen menekankan peran guru sebagai tenaga yang profesional. Guru memiliki kedudukan yang penting dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk individu yang berakarakter, berilmu, dan mampu berkontribusi bagi negara. Sehubungan dengan hal ini, guru memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, dan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya mempengaruhi kualitas proses pembelajaran.

Sebagai guru tentu mengajar bukan satu-satunya tugas yang dapat dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Mengerjakan beberapa tugas tambahan juga menjadi salah satu tanggung jawab guna berjalannya sistem pendidikan di sekolah. Namun pada praktiknya guru mendapatkan tugas tambahan yang berlebihan, sehingga mempengaruhi produktivitas guru dalam melaksanakan tugas. Hal ini akan berdampak pada kinerja guru yang secara tidak langsung juga berdampak pada kualitas pembelajaran yang diterima siswa. Guru yang memiliki tugas tambahan berlebihan cenderung kesulitan dalam memberikan perhatian maksimal kepada siswa karena beban kerja yang meningkat, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Berdasarkan masalah di atas, studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui

DAFTAR PUSTAKA

- Abdollah. (2020). *Menjadi Guru Profesional: Studi tentang Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Kinerja Guru di Zaman Milenial*. Jakarta: UNJ Press.
- Amaluddin, L. (2021). *Kinerja Guru Profesional Konsep dan Penerapannya*. Banyumas: CV. Amerta Media.
- Darmadi, H. (2018). *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Bogor: Guepedia.
- Emda, A. (2016). STRATEGI PENINGKATAN KINERJA GURU YANG PROFESIONAL. *Lantanida Journal*, Vol. 4 No. 2, 111-117.
- Fitria, A. S., & Limgiani, L. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Journal of Student Research Vol.2, No.4*, 141-155. DOI: <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i4.3163>
- Ishak, R., & Rusman, S. F. (2018). Prestasi Kerja Guru dan Hubungannya dengan Faktor Beban Tugas, Persekitaran Kerja dan Personal: Kajian Kes di Sebuah Sekolah di Sabah. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan Vol. 5, No. 1*, 1-15.
- Jalil, A. (2019). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Islam Vol.1 No.2*, 117-134. DOI: <https://doi.org/10.24239/jipsya.v1i2.14.117-134>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online). <https://kbbi.web.id/kinerja>
- Mulyanto, H., & Perkasa, D. H. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Lentera Bisnis Manajemen Vol. 1 No. 04*, 149-161. DOI: <https://doi.org/10.59422/lbm.v1i04.85>
- Nofritar, & Syafrin, I. (2024). Pengaruh Beban Kerja, Disiplin kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 3 Kota Solok. *Journal of Management and Innovation Entrepreneursip(JMIE) Volume 1, No 2*, 382-388. DOI: <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.468>
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2017 tentang Beban Kerja Guru
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2018
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak.
- Putri, A. K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru. *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, Vol. 2 No. 2, 202-211.

- Rosalina, V., & Setiyadi, B. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 2 No 1, 75-84. DOI: <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>
- Sancoko, C. H., & Sugiarti, R. (2022). KINERJA GURU DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *Jurnal Pendidikan Rokania Volume 7 Nomor 1*, 1-14. DOI: <https://doi.org/10.37728/jpr.v7i1.486>
- Santoso, Y., & Rasman, R. R. (2015). *A Simple Practical Guide and Develop: Organization Design and Job Analysis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sari, N., & Marliyah, L. (2020). Tingkat Kinerja Guru Dengan Tugas Tambahan di MTs Al Hikmah Singorojo Kabupaten Kendal. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Vol. 1 No. 2*, 34-39. DOI: <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1400>
- Shalihin, L. M., Deluma, R. Y., & Iasha, V. (2023). *Supervisi Pendidikan*. Bayumas: PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Tanjung, R., Hanafiah, Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 4 Nomor 4, 291-296.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Yuliani, A. (2019). *Kunci Sukses Kenaikan Pangkat Guru dan Pengawas Sekolah/Madrasah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

5

EFEKTIVITAS STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PENGELOLAAN BAGIAN TATA USAHA

Alit Yuliawati
alityuliawati@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Struktur organisasi di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan seluruh aspek operasional berjalan dengan efektif. Sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap peningkatan mutu, sekolah dasar umumnya membentuk struktur organisasi yang mencakup berbagai peran strategis, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, serta staf tata usaha. Masing-masing komponen tersebut memiliki tugas yang saling terkait dalam mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Mintorohardjono (2020), secara umum organisasi dibedakan menjadi dua jenis: organisasi mekanistik yang ditandai dengan struktur kaku dan spesialisasi tinggi, serta organisasi organik yang lebih fleksibel dengan struktur adaptif dan komunikasi informal. Pilihan terhadap bentuk struktur organisasi yang tepat sangat bergantung pada konteks dan kebutuhan sekolah itu sendiri. Sulastri (2019) dalam bukunya *Manajemen Administrasi Sekolah Modern* juga menekankan bahwa struktur organisasi yang baik harus fleksibel dan adaptif untuk merespons dinamika dunia pendidikan. Dengan demikian, setiap elemen dalam organisasi dapat berfungsi secara optimal dan selaras dengan perubahan lingkungan strategis.

Wijaya (2021) dalam jurnal *Peningkatan Efektivitas Administrasi Sekolah* menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam administrasi sangat berperan dalam mendukung kelancaran operasional, khususnya di bagian tata usaha. Teknologi terbukti mampu mengurangi beban kerja manual, meningkatkan akurasi data, mempercepat layanan administratif, serta mendorong integrasi lintas bagian dalam manajemen sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas struktur organisasi tidak hanya ditentukan

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2019). *Auditing & Asuransi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Amalia, F. (2023). *Pengukuran Kinerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Amelia, Y. (2024). Peran Tata Usaha dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan di MAPN 4 Medan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 63-7.
<https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2344>
- Basuki, B., & Yulianto, A. (2020). *Manajemen Kinerja: Teori dan Implementasi di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fattah, N. (2017). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A. (2021). *Strategi Pengembangan Kinerja di Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mitrohardjono, M., & Rosyidin, D. (2020). Strategi pengembangan struktur organisasi sekolah dasar (Studi pada Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ). *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 69–80.
<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.69-80>
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Perpus Teknik. (n.d.). Tugas Tata Usaha Sekolah. Diakses pada 20 November 2024, dari <https://perpusteknik.com/tugas-tata-usaha-sekolah/>
- Rahmawati, D. (2018). Peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas bagian Tata Usaha sekolah. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, 5(3).
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Organizational Behavior* (16th ed.). Pearson Education.
- Rohiat. (2020). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik Profesional*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Setiawan, A. (2020). *Manajemen Organisasi Pendidikan dan Efektivitas Kinerja*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Siagian, S. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sopaheluwakan, N., Limbong, M., & Kailola, L. G. (2020). Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan budaya kerja dengan kinerja guru SMA Negeri 1 Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 102–118.
<https://doi.org/10.33541/jmp.v9i2.3015>
- Sudjana, D. (2021). *Manajemen Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri. (2019). *Manajemen Administrasi Sekolah Modern*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Sutisna. (2006). *Administrasi Sekolah*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno, E. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

6

MUTU STRUKTUR ORGANISASI DI YAYASAN X

Artati

artatisiagian24@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Kunci keberhasilan sebuah yayasan adalah mempunyai bagan organisasi yang baik. Para pengurus yang tertera di struktur organisasi yang jelas dan terorganisir merupakan elemen kunci dan fondasi bagi keberlangsungan dan keberhasilan suatu organisasi. Fungsi dari setiap jabatan dan wewenang yang terdefinisi dengan baik akan memastikan bahwa semua aktivitas berjalan seturut dengan tujuan yang telah disepakati bersama. Namun, dalam praktiknya, seringkali muncul permasalahan terkait tumpang tindih jabatan dan wewenang di antara berbagai tingkatan dan departemen dalam organisasi. Tumpang tindih ini dapat menimbulkan berbagai masalah, mulai dari inefisiensi kerja, konflik internal, hingga terhambatnya pencapaian tujuan organisasi.

Dalam konteks ini, tumpang tindih jabatan dan wewenang dapat menimbulkan tantangan unik. Misalnya, ketika tugas dan tanggung jawab antara pengurus, pengawas, dan staf tidak didefinisikan secara jelas, dapat terjadi saling menyalahkan, pengambilan keputusan yang lambat, dan kurangnya akuntabilitas yang dapat mengakibatkan penghambatan pencapaian tujuan yayasan serta mengurangi rasa kepercayaan karyawan dan orang tua murid dalam sebuah sekolah.

Tantangan ini memerlukan perhatian serius dari pihak manajemen sekolah agar organisasi ini dapat berfungsi optimal dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dengan pengelolaan yang lebih baik diharapkan seluruh proses operasional sekolah dapat ditingkatkan, termasuk layanan kepada pendidik, ketenagakerjaan, siswa, dan orang tua murid. Jika tidak segera diatasi, masalah ini dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh sekolah di bawah naungan yayasan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai akar permasalahan tumpang tindih jabatan dan wewenang, serta merumuskan strategi yang tepat untuk mengatasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew McAfee dan Erik Brynjolfsson (2014). *The Second Machine Age*.
Edgar Schein (2004), *Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan*.
<https://doi.org/10.3287/liberosis.v3i3.4251>
Hendy T. Umar (2006, hlm 79-81) dalam buku *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
Mintzberg (2012). *Designing Effective Organizations*.
Peter H. Northouse, *Leadership: Theory and Practice*, edisi 9 (2020). Jakarta: Gramedia.
Richard L. Daft (2016). *Organization Theory and Design*. Jakarta: Gramedia.
Stephen P. Robbins (2016). *Organizational Behavior*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge (2020), *Organizational Behavior*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
Stephen Robbins dan Timothy Judge (2014). *Organizational Behavior*.
Wulandari, Indah (2020). *Pengelolaan Yayasan Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.

7

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH BAGIAN DARI KUNCI SUKSES PEMBELAJARAN

Winarni

Vero767880@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Dunia saat ini diperhadapkan dengan banyaknya tantangan dan perubahan yang begitu cepat. Era globalisasi mengajak kita yang berkecimpung di dunia pendidikan untuk terus berbenah diri dengan segala daya upaya agar kualitas pendidikan yang dihasilkan bernilai tinggi. Tinggi yang dimaksudkan di sini adalah bahwa mutu pendidikan yang dihasilkan dapat memenuhi harapan yang dibutuhkan pada masa kini dan masa yang akan datang. Untuk menjawab tantangan ini maka perlu adanya sebuah struktur organisasi yang adaptif dan responsif untuk menjawab perubahan – perubahan saat ini. Struktur organisasi di sekolah diharapkan tidak hanya berguna untuk menjawab banyaknya permasalahan pendidikan yang ada di satuan pendidikan. Struktur organisasi yang dibuat diharapkan juga menumbuhkembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini struktur organisasi menjadi pedoman bagi keberlangsungan proses pendidikan untuk mencapai tujuan akhir yaitu pendidikan yang berkualitas yang dapat dirasakan oleh seluruh warga sekolah. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang ada merupakan bagian dari pengejawantahan pentingnya struktur organisasi sekolah. Tata kelola sekolah yang berdasar pada struktur yang baik berperan penting untuk menciptakan sinergi berbagai komponen yang ada dalam satuan pendidikan. Peran serta dan kualitas guru atau setiap bagian memberi andil besar dalam proses keberlangsungan pendidikan dalam satuan pendidikan. Maka struktur organisasi dalam satuan pendidikan sangat penting, maksudnya adalah bagaimana hubungan satu dengan yang lain diatur sesuai dengan prosedur yang jelas atau garis komando yang jelas untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan utamanya adalah keberhasilan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- CURVE ELASTICITY: Jurnal Pendidikan Ekonomi P-ISSN: 2715-2006 E-ISSN: 2828-6502 Vol. 3 No. 2 Edisi Agustus 2022
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/12/sinergi-antarwarga-pendidikan-kunci-sukses-inovasi-pembelajaran>
<https://www.neliti.com/publications/114301/mengembangkan-budaya-mutu-sekolah-melalui-kepemimpinan-transformasional>
- Iklim Organisasi dan Kepuasan Kerja Guru Di Sekolah Singosari Delitua, authors Muhammad Fadli Nugraha, DOI: Published: 2019-06-29, Issue: Vol. 5 No. 1 (2019): JURNAL DIVERSITA JUNI, Keywords: Iklim Organisasi, Kepuasan Kerja
- IMPLEMENTASI AI SEBAGAI PENDUKUNG DALAM PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL Hendro Daud Rante¹, Oneselmus Paul Irvine² ^{1,2} Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kisten Indonesia Toraja Corresponding Email: hendrorante244@gmail.com
- INDIKATOR PEMBELAJARAN EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN DARING (dalam Jaringan) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 2 BONDOWOSO Dita Tri Widiyani, Dr. Fitri Amilia, M.Pd., Agus Milu Susetyo, M.Pd. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember
- Inspirasi Manejemen pendidikan
- Joernal information system, applied, management, accounting and research PROSES PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF. Ifan Junaedi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Jayakarta STMIK Jayakarta e-mail: ifn1809jn@yahoo.co.id
- Jurnal kajian pembelajaran dan keilmuan Home > Vol 1, No 2 (2017) > Konsep indikator pembelajaran efektif, *Bistari Bistari*
- Jurnal penelitian pendidikan LPPM UPI Bandung, MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, PROFESIONALISME GURU, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH
- Jurnal Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS KETERAMPILAN LITERASI Sitti Fatimah S. Sirate Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan dan Keguruan YPUP Makassar

Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen Volume 16, Nomor 1, Mei 2020,
6 2-74 © Copyright 2020 Jurnal Pasca STBI Semarang ISSN: 2622

Jurnal: STRATEGI PEMBERDAYAAN GURU OLEH SEKOLAH (Studi Kasus di
SMAN 5 dan SMADarul Hikam Kota Bandung) Oleh: Nasyith Forefry
Direktorat Pembina Guru Pendidikan Menengah Direktorat Jenderal
Guru dan Tenaga Kependidikan, KEMENDIKBUD

membangun iklim Organisasi Sekolah Melalui Peran Kepala Sekolah Dalam
Upaya Meningkatkan Kinerja Guru, Authors: Reza Fardany
Ramadhan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya,
Karwanto Karwanto

Mulyana Abdullah Home > Vol 17, No 3 (2017) > Abdullah

8

PENGEMBANGAN STRUKTUR ORGANISASI DI SEKOLAH

Julisesko Buaton
seskojuli@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Struktur organisasi di sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas dan tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan baik, meminimalkan tumpang tindih peran, serta mempercepat pengambilan keputusan yang relevan.

Dunia pendidikan saat ini mengalami berbagai perubahan yang cepat, mulai dari perkembangan teknologi informasi hingga perubahan kebijakan pendidikan dari pemerintah (Fatimah *et al.*, 2024). Struktur organisasi yang baik harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini untuk menjaga kualitas pendidikan (Vientiany *et al.*, 2024). Oleh karena itu, pengembangan struktur organisasi sekolah menjadi salah satu hal yang penting untuk dioptimalkan.

Beberapa tantangan utama dalam pengembangan struktur organisasi adalah resistensi dari anggota organisasi, termasuk guru, staf, dan bahkan siswa (Hendrawati *et al.*, 2023). Mereka mungkin merasa nyaman dengan struktur yang ada dan khawatir dengan ketidakpastian atau dampak perubahan terhadap pekerjaan mereka. Perubahan dalam struktur organisasi sering memerlukan penyesuaian anggaran, baik untuk pelatihan, rekrutmen, atau fasilitas baru yang diperlukan untuk mendukung struktur baru (Mulyanagara & Ali, 2023).

Pengembangan struktur organisasi di sekolah tidak hanya berfokus pada aspek administratif dan manajerial, tetapi juga pada aspek pedagogik. Dengan adanya organisasi yang lebih jelas dan efektif, guru dapat lebih mudah berkolaborasi, berbagi pengetahuan, serta memperoleh dukungan yang diperlukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran (Gusrianto & Afriza, 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2022). *Struktur adalah Cara Sesuatu Disusun, Kenali Struktur dalam Teks Bahasa Indonesia*. Liputan 6.
<https://www.liputan6.com/hot/read/5141550/struktur-adalah-cara-sesuatu-disusun-kenali-struktur-dalam-teks-bahasa-indonesia>
- Abdurahman, I. S., Supriyanti, Y., & Hidayat, S. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(3), 877.
- Aritonang, E., & Hutauruk, D. S. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah, Motivasi Berprestasi dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi Guru SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Morawa. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 4(01), 1–9.
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v4i01.3639>
- Dongoran, F. R., Naddya, A., Nuraini, N., Aisah, N., Susanti, S., & Ridho, A. M. (2023). Monitoring dan Evaluasi terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMP Terpadu Al-Farabi Tanjung Selamat. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1897.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11238>
- Elmanisar, V., Nelliwati, & Alkadri, H. (2024). *Manfaat Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 8(1), 151199.
- Ermianto. (2022). Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 29–39.
<https://doi.org/10.33084/neraca.v7i2.3560>
- Fadillah, R., & Aliyyah, R. R. (2024). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3174.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12248>
- Fahmi, M. (2023). *Monitoring dan Evaluasi : Pengertian, Manfaat dan Tujuan di era digital*. Nolimit. <https://nolimit.id/blog/monitoring-dan-evaluasi-pengertian-manfaat-dan-tujuan-di-era-digital/>
- Fatimah, Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., Masubaitillah, & Nurwaningsih, I. (2024). Menghadapi Tantangan Perubahan Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Dalam Pendekatan Strategis Dan Alat Intervensi Yang Efektif. *Technical and Vocational Education International Journal*, 4(1), 1–9.
- Firdaus, A. J., Siregar, E. S. F., Pratiwi, T., & Sahputra, D. (2021). Peran Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Organisasi. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3(2), 134.
<https://doi.org/10.31289/tabularasa.v3i2.637>

- Gusrianto, D., & Afriza, A. (2024). Urgensi Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan dan Organisasi Keprofesian. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 488.
- Hasanah, U., Nurhaliza, S., Hayatissa, S., & Nurhaliza, I. (2024). *Pentingnya Manajemen Organisasi Pendidikan*.
- Hendrawati, T., Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., Yustiva, F., Masquroh, H., Bangsa, U. B., Jaya, C., & Serang, K. (2023). *Tantangan dan solusi dalam mengelola perubahan organisasi di sekolah dasar negeri*. 3(2), 1.
- Iflaha, N., Mahmuda, I., & Rofi'a, I. (2024). Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik. *SIRAJUDDIN : Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.55120/sirajuddin.v3i2.1886>
- Jaelani. (2021). *Teori Organisasi* (E. Zusrony (ed.); 1st ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Kusumaningrum, H., Sya'adah, S. F., & Cesya Rahmalia, N. (2024). Urgensi Desain Struktur Organisasi Terhadap Strategi Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Al-Gafari Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1.
- Lestari, D., Gani, A. A., Hanifah, L., & Nurkolis. (2024). Prinsip-Prinsip Pengelolaan Dana Pendidikan di Sekolah Menengah di Kabupaten Kendal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 5527.
- Lestari, W., & Sulastri. (2024). Pengaruh Visi dan Misi bagi Sekolah dalam Menyelenggarakan Peranannya untuk Menjadi Sekolah Unggul. *Indonesian Journal of Administration or Management in Education (IJAM-Edu)*, 1(1), 96.
- Marojahan, & Atikah, C. (2024). Analisis SWOT Pada Lembaga Pendidikan. *Journal on Education*, 06(02), 11197–11206.
- Mulyanagara, G., & Ali, H. (2023). Pengaruh Perubahan Struktur Organisasi, Budaya, dan Kinerja Pekerja terhadap Strategi Perusahaan. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 2(3), 282–291. <https://doi.org/10.38035/jim.v2i3.381>
- Nasihi, A., & Haspari, T. A. R. H. (2022). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 77. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4535>
- Paroli, H. (2023). *Struktur dan Perilaku Organisasi* (M. Kusmiati & S. Rusdian (eds.); 1st ed.). CV. AKSARA GLOBAL AKADEMIA.
- Putri, A. R., & Utami, H. U. (2024). Peran Komunikasi Organisasi Bagi Kepala Sekolah. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 3329.
- Rahmadhani, N. P., & Priyanti, Y. (2022). Konsep Dasar Kepuasan Kerja : Sebuah Tinjauan Teori. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 1(1), 47.

- Sahadi, Sunarti, N., & Puspitasari, E. (2022). PENGEMBANGAN ORGANISASI (Tinjauan Umum Pada Semua Organisasi). *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(2), 399. <https://doi.org/10.25157/moderat.v8i2.2712>
- Simamora, I. Y., Zahra, M., Sinaga, W. A., Pandiangan, H. E., & Hasibuan, S. F. (2024). Peran Komunikasi dalam Pembangunan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 8(1), 4912.
- Tysara, L. (2023). 15 Pengertian Evaluasi, Fungsi, Tujuan, dan Tahapannya. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/hot/read/5300187/15-pengertian-evaluasi-fungsi-tujuan-dan-tahapannya?page=2>
- Vientiany, D., Pane, H., Indah, N., & Nakita, S. (2024). Transformasi Budaya Organisasi : Menuju Organisasi Yang Adaptif Dan Modern. *Journal Of Managemement and Creative Business*, 2(3), 56.
- Wahjono, S. I. (2022). *Struktur Organisasi* (1st ed.). Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Windasari, Roesminingsih, E., & Trihantoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 108. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p99-110>
- Yudhistira, F., Dwi Pangestu, A., Akbar, A., Hayatunnisa, M., Utari, L., Pratama, Y., & Noviyanti, I. (2023). Fungsi Dan Pengaruh Visi Misi Pada Sebuah Organisasi SD Negeri 02 Pulau Besar. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(3), 187. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i3.1816>

9

PENTINGNYA KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Agus Hendri Yaman Telaumbanua
delauhendry@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan yang disengaja dan bertujuan, melalui kurikulum yang telah ditentukan sebelumnya, untuk memperoleh pengetahuan dan penerapannya dengan Sarana yang berkelanjutan dan terorganisasi. Ketersediaan sumber daya pendidikan, termasuk gedung dan Prasarana dalam pendidikan, merupakan salah satu komponen penting yang memungkinkan pendidikan dilaksanakan di madrasah dan sekolah (Nasrudin & Maryadi, 2019). Sebagian orang memandang pendidikan sebagai upaya untuk mewariskan tradisi dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi lainnya. Generasi saat ini mungkin mencontoh generasi guru karena pendidikan (Rahman *et al.*, 2022).

Ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium merupakan contoh fasilitas yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebaliknya, sumber daya seperti gedung, lapangan atletik, dan dukungan finansial merupakan contoh Prasarana yang dapat membantu pencapaian tujuan pendidikan. Segala sesuatu yang digunakan sekolah untuk mengajar siswanya dianggap sebagai bagian dari fasilitas pendidikan. Di sisi lain, Prasarana pendidikan mencakup semua fasilitas dasar yang sesarana tidak langsung membantu pelaksanaan proses pendidikan di dalam sekolah.

Daryanto Mulyasa berpendapat bahwa gedung, sekolah, meja, kursi, serta media dan instrumen pembelajaran merupakan contoh sarana yang sesarana langsung membantu proses pendidikan. Pekarangan, kebun, atau taman sekolah, serta jalan menuju sekolah merupakan contoh prasarana yang sesarana tidak langsung membantu proses pendidikan. Pekarangan,

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2013). Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup. Yogyakarta: Pustaka Ifada.
- Ahsani, EL., Emy, M., Laila, S., Chusnul, I., & Vina, A. (2021). Pengaruh Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Sekolah Indonesia di Den Haag. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 52–63.
- Barnawi & M. Arifin. (2012). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Yogyakarta: Ruzz Media
- Herdiansyah Dahlan. 2012. Pengertian, Jenis, dan Peranan Sarana Pembelajaran di Sekolah.
<http://hendriansdiamond.blogspot.com/2012/02/pengertian-jenisdanperansarana.html>. (diakses tanggal 15 Oktober 2018).
- Minarti, S. 2016. Manajemen Sekolah “Pengelolaan Lembaga Pendidikan Sesarana Mandiri”.
- Nasrudin, N., & Maryadi, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan pada Pembelajaran Sekolah Dasar. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 15–23. <https://doi.org/10.23917/j.mp.v13i2.6363>
- Nurdin, D. (2009) halaman 11. Kepemimpinan Kualitas Pendidikan (Draf Dan Aplikasi Menuju Kepemimpinan Sekolah Produktif). PT Sarana Lima Bekerja Nusa.
- Nurmaidah. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Al-Afkar*. Vol. 6 No 01; April 2018.
- Rahman, A., Tuan Munandar, S. A., Yth. Ibu Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Definisi Pendidikan, Pengetahuan Pendidikan Dan Elemen Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Belajar Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Saverus. (2019). Sarana dan Prasarana. Dalam *Jurnal Studi Pendidikan Ekonomi Dan Pengetahuan Ekonomi* (Vol. 2, Masalah 1) Bahasa Indonesia

10

KETERBATASAN TENAGA PROFESIONAL DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH: DAMPAK DAN SOLUSINYA

Marlina Evelyn
evelynmarlina@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan pusat dari kegiatan pembelajaran, dimana perpustakaan sekolah bukan hanya berfungsi sebagai suatu ruangan tetapi perannya sangat penting dalam menunjang proses belajar-mengajar dan pengembangan literasi siswa. Dengan keberadaan dan fungsi perpustakaan yang sangat penting maka, perpustakaan harus juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tentunya menambah daya Tarik siswa untuk meningkatkan minat mereka berkunjung ke perpustakaan. Tantangan lain, dengan adanya perpustakaan tetapi tenaga profesional pustakawan yang tidak ada menjadi salah satu masalah. Di lain pihak, adanya beban kerja ganda, kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional serta minimnya pemahaman perpustakaan dan pendidikan. Kondisi ini tentunya membawa dampak negatif pada kualitas layanan perpustakaan yang menurun, akses informasi yang kurang optimal serta hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu juga siswa akan kehilangan kesempatan dalam mengembangkan keterampilan literasi mereka dalam situasi yang modern ini. Untuk itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam akan dampak dari keterbatasan tenaga profesional ini serta solusi yang tepat dan juga efektif dalam mengatasi masalah tersebut. Karya ini bertujuan untuk memberikan dampak dari keterbatasan tenaga profesional di perpustakaan sekolah dan juga memberikan solusi yang dapat diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, diharapkan agar perpustakaan di Sekolah dapat berfungsi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2010). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Achmadi, F. (2020). *Manajemen Anggaran Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Bates, M.J. (1999). "The Invisible Substrate of Information Science." *Journal of the American Society for Information Science*.
- Catts, R. (2019). "Online Learning for Information Literacy". *Journal of Information Literacy*.
- Durrance, J.C & Fisher, K.E. (2005) "Diversifying the Library Profession: A Review of the Literature." *Library & Information Science Research*.
- Farida, S. (2010). *Manajemen Perpustakaan dan Informasi: Pendekatan Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Gramedia.
- Hartono, T. (2020). *Kolaborasi Pendidikan dan Perpustakaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartzell, G. (2002). "The Principal's Role in the Success of School Libraries: A Collaborative Model." *NASSP Bulletin*.
- Hasanah, N. (2021). "Pelatihan Pustakawan untuk Era Digital," *Library Development Journal*.
- Hendarti, T. (2008). "Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pustakawan." *Jurnal Perpustakaan Indonesia*,
- Hertmon, H.S. & McClure, C.R. (2000). *The Challenge of the Information Society: Comprehensive Study of the Libraries of the Future*. American Library Association
- <http://duniaperpustakaan.com/2016/09/siapakah-pustakawan-profesional.html>
- Johnson, D. (2015)." The Role of the School Librarian in technology Integration." *School Library Research*
- Kachel, D.E. (2013). "The Importance of School and Public Library Collaboration." *School Library Monthly*.
- Kuhlthau, C.C, & Heinstrom, J. (2006). *Facilitating Information Search Precess. School Libraries Worldwide*
- Latham, D. (2017). *The Role of School Librarians in the 21st Century*. *Journal of School Librarianship*.

- Lestari, D. (2017). "Teknologi Informasi dalam Perpustakaan Modern," *Journal of Library Science*.
- McCaffrey, S. (2018). "Empowering Teachers as Information Literacy Advocates." *Library Media Connection*
- Nugroho, P. (2022). *Strategi Promosi Perpustakaan*. Malang: UMM Press.
- Oberg, D. (2001). "Teacher-librarianship and Information Literacy." *Internasional Journal of Educational Research*.
- Ranganathan, S.R (1931). *The five laws of Library Science*. Madras: The Madras Library association
- Setiawan, E. (2019). *Evaluasi Layanan Perpustakaan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Setyawan, A. (2012). *Kepemimpinan dalam Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shonhe, L. (2021). "Webinars as a Tool for Library and Information Literacy Training." *Library Philosophy and Practice*.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Gramedia.
- Supriyanto, B. (2018). *Peran Perpustakaan dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas, M. (2012). "Digital Libraries and Education." *Journal of Digital Information Management*.
- Todd, R.J. (2006). "School Libraries and Student Learning: The Impact of School Library Programs on Student Achievement." *School Library Research*.
- Whelan, R. (2020). *The Librarian's Guide to Leadership and Management*. London: Facet Publishing
- Widodo, A. (2019). "Administrasi dan Manajemen Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*
- Widodo, S. (2013). *Pengelolaan Perpustakaan Modern*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wijaya, R. (2015). "Pentingnya Pendidikan Formal bagi Pustakawan Profesional." *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*

11

PERAN MANAJEMEN DAN LITERASI DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PAUD DI DAERAH 3T

Yuliana Boiliu

boiliuyuliana3@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia dimana Pendidikan menjadi sebuah kebutuhan manusia yang paling mendasar, karena melalui Pendidikan akan terwujud seorang manusia yang berkualitas dan berprestasi. Hal ini menjadi alasan penting dimulainya Pendidikan sejak dini. Salah satu peraturan pemerintah yang tertuang dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 tentang pendidikan anak usia, bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebuah upaya pembinaan yang dilakukan sejak lahir hingga usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan untuk membantu tumbuh kembang jasmani dan rohani pada anak agar anak memiliki kesiapan belajar di masa mendatang dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Serangkaian penelitian yang dilakukan menandakan betapa pentingnya pendidikan bagi anak sejak usia dini, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anak memperoleh keterampilan menjadi pembelajar yang berkesinambungan sepanjang hidup. Beberapa penelitian yang dilakukan seperti, oleh (UNICEF, 2018; Britto, Yoshikawa, & Boller, 2011; Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat, 2019), bahwa usia lahir hingga delapan tahun merupakan usia yang sangat penting untuk pembentukan fondasi berbagai kemampuan dasar pada anak, seperti keterampilan motorik, kognitif, dan sosial-emosional. Dari ketiga penelitian di atas bisa dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah hak semua orang yang harus diusahakan secara sistematis, terencana dan berkesinambungan dalam rangka pengembangan manusia terdidik menjadi individu yang utuh dan berbudaya, (Sauri, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, M. I., Petersen, S., & Greenwood, C. R. (2016). Using the Quality of Literacy Implementation Checklist to Improve Preschool Literacy Instruction. *Early Childhood Education Journal*, 45.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10643-016-0816-8>
- Alzet Rama, Muhammad Giatman, Hasan Maksum, Andri Gunawan (2022). Konsep Fungsi Dan Prinsip Manajemen Pendidikan. *Jurnal EDUCATION (Jurnal pendidikan Indonesia)*, 8(2) 130-136
- Angelescu, V. M. (2012). Implementing Quality Management Systems in Higher Education Institutions. *Quality Assurance and Management*, 15, 56–70. <https://doi.org/10.5772/33922>
- Buku Edu Aku Pintar Berbagai Jenis Literasi
(BUKU GERAKAN LITERASI SEKOLAH.pdf | rahmad sp-Academia.edu
- Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziah Lamaya (2019). *Jurnal Manajemen*, 3(2). Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, Rena Lestari (2017). *Manajemen Pendidikan*, Penerbit BUDI UTAMA-YOGYAKARTA
- Belinova, N. V., Bicheva, I. B., Krasilnikova, L. V., Khanova, T. G., & Hizhnaya, A. V. (2019). The Role of Managerial Competence of an Executive in Improving the Quality of Pre-school Educational Organization. In *The 21st Century from the Positions of Modern Science: Intellectual, Digital and Innovative Aspects*. Springer Cham Heidelberg.
https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-32015-7_47
- Beno, J., Silen, A., & Yanti, M. (2022). Duties and Responsibilities of Principal's Management on Quality of Early Childhood Education. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Desi Siti Aisyah, U. W. (2018). Manajkemen PAUD Berdaya Saing Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 2-5.
- Dewi, A. C., Ichsan, M. F., Munandar, I. A. Al, Laele, M. A., Hajar, N., & Mira. (2023). Literacy as a Strategy for Improving the Quality of Education. *International Journal of Sustainability in Research*, 1(4), 361–366.
<https://doi.org/10.59890/ijsr.v1i4.803>
- Fotria P. Anggriani, A. A. (2022). Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 62-68.
- Ismail, M. I. (2010). Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 13(1), 44–63.
<https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n1a4>

- Limbong, Mesta (2020) *Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik*. UKI Press, Jakarta. ISBN 978 623 7256 84 7
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & R., Z. M. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 277–293.
- Mariati, M. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. *In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 749–761.
- National and International Scientific Journal of Unisba
https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden_age
- Putri, A. (2016). Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor Dalam Konseling Untuk Membangun Hubungan Antar Konselor Dan Konseli. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1(1), 10.
<https://doi.org/10.26737/jbki.v1i1.99>
- Ramdhan, D. F., & Siregar, H. S. (2019). Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS). *Jurnal Perspektif*, 3(1), 1775–109.
- Urbanus Rahangmetan, Grace N. Birahim, Hasia Mamonto, dan Seltina Dampi. (2024). Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Penguatan Karakter Kristiani pada Siswa di SMP Kristen Dumoga. *Tumou Tou Jurnal Ilmiah*, 11(1), 48–55.
- (<Http://gln.kemendikbud.go.id/glnsite/tentanggln/>:2018). Kemendikbud.
 "Buku Saku: Gerakan Literasi Sekolah". (Jakarta:Kemendikbud, 2017).

12

KONSEP, PROSES DAN PENERAPAN MOTIVASI

Agung Indrianingsi

agung.indrianingsi12@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Pernahkah anda merasa sangat bersemangat untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu? Atau pernah merasa malas dan sulit untuk memulai sesuatu dan menyelesaikan suatu pekerjaan? Perasaan-perasaan seperti ini sangat dipengaruhi oleh motivasi. Kalimat motivasi adalah pendorong semangat yang mendorong kita untuk bertindak dan mencapai tujuan. Motivasi sangat penting dalam dunia kerja, pendidikan, dan kehidupan sosial. Dimana motivasi mampu membuat dan mendorong seseorang dalam bertindak untuk mengambil tindakan-tindakan spesifik demi mencapai tujuan. Pemberian motivasi sangat penting bagi organisasi pendidikan maupun perusahaan. Pegawai yang sangat bersemangat dalam bekerja berpeluang menggerakkan pegawai/karyawan lain untuk semakin menunjukkan peningkatan dan mampu menunjukkan potensi yang luar dalam setiap pekerjaannya. Kehilangan minat/motivasi, seorang pegawai/karyawan tidak mampu menjalankan pekerjaannya seperti yang diharapkan atau melampaui standar yang ditetapkan karena apa yang menjadi motivasi dalam bekerja belum terpenuhi.

Motivasi merupakan kunci untuk mencapai prestasi yang memuaskan. Meskipun memiliki keahlian yang mumpuni, seorang pegawai/karyawan tidak akan bisa memberikan hasil terbaik jika tidak memiliki semangat untuk bekerja. Sehingga untuk menciptakan atau mencapai sebuah tujuan kerja dalam organisasi perlu memiliki motivasi. Tulisan ini, akan memberikan gambaran tentang konsep motivasi, proses motivasi dalam organisasi, pandangan awal motivasi, teori-teori motivasi dan motivasi dengan desain pekerjaan. Melalui pembahasan ini, diharapkan mampu memberikan gambaran pentingnya sebuah motivasi kepada para pegawai/karyawan dalam bekerja untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari sebuah organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Solihin. *"Kinerja Karyawan Pada Rskd Dharmais Yang Dipengaruhi Oleh Gaya Kepemimpinan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening"* Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2023.
- Amanda Putri Prasetya, Kayla zoraya Hanum. *"Transitioning Job Redesign: Dampak perubahan Sistem Kerja pada Saat dan Sesudah Pandemi Covid-19"*. EL-Mal:Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, 2023.
- Dayana, I.& Marbun, J. (2018). *Motivasi Kehidupan*. Guepedia.
- Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dr.Drs. Danang Sunyoto, S.H, S.E, M.M, dkk. (2023). *Memahami Teori-teori yang Membahas Motivasi Kerja*. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara
- Dr.H Muh.Hizbul Muflihini, M.Pd.(2024). *Motivasi Kinerja*.Tangerang Banten: Berkah Aksara Cipta Karya.
- Herawati, dkk. (2023). *Motivasi Dalam Pendidikan: Konsep, Teori, Aplikasi*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Khaeruman, ST., MM., dkk. (2021). *Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep dan Studi Kasus*. CV.AA. Rizky.
- Suswati, E. (2021). *Membangun Kinerja dan Motivasi dalam Organisasi: Pendekatan Riset*. Media Nusantara Creative (MNC Publishing).
- Yasyfa Maghfira, Dewi Ayu Larasati. *"Membangun Budaya Sehat dan Berkinerja Tinggi: Mengintegrasikan Work-life Balance dalam Manajemen Kantor melalui Penerapan Ekonomi dan K3"*. Indonesian Journal of Public Administration Review.2024.

13

DAMPAK MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN SEKOLAH DASAR

Rohani Marsaulina Silalahi
rohanisilalahi97@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Diskusi mengenai manajemen sumber daya manusia (SDM) sangat krusial di era globalisasi yang terus maju ini. Dalam kompetisi global, perusahaan atau institusi pendidikan memiliki pengajar sebagai staf yang diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang efektif dan efisien. Sumber daya manusia menjadi elemen yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Menurut Hasibuan (2003), manusia memainkan peran yang sangat aktif dan dominan dalam setiap aktivitas organisasi karena mereka berfungsi sebagai pelaku, pengambil keputusan, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan organisasi tidak akan terwujud tanpa keterlibatan aktif dari karyawan. Peningkatan mutu sumber daya manusia sangat ditentukan oleh adanya individu yang berkualitas dan kompetensinya. Agar dapat menghasilkan SDM yang berkualitas, diperlukan usaha dalam meningkatkan kinerja pegawai. Selain performa, motivasi juga berperan krusial dalam memengaruhi hasil kerja karyawan. Motivasi merupakan energi psikologis yang memengaruhi arah tindakan individu dalam organisasi, serta mendorong mereka untuk berusaha, bergerak, dan bertekad mengatasi rintangan untuk mencapai tujuan (George and Jones, 2005).

Studi oleh Layek dan Koodamara (2004) mengindikasikan bahwa motivasi berperan penting dalam mempengaruhi kinerja pegawai. Perusahaan membutuhkan karyawan yang memiliki motivasi tinggi dan komitmen terhadap tugas, agar dapat tetap bersaing di lingkungan yang semakin kompetitif.

Studi yang dilakukan oleh Siddiqui dan Rida (2019), bersama dengan Rachman (2022), semakin menguatkan bukti bahwa motivasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Oleh sebab itu, perusahaan harus menciptakan suasana yang mendorong karyawan untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, R, (2016) *'Pengaruh Stress Kerja, Lingkungan Kerja, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Perkantoran Terpadu Kota Malang)'* Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB.
- Frastika, A, and Fransiska, R, (2021) *'The Impact of Motivation and Environment on Employee Performance with Organizational Commitment as Intervening Variable'*, International Journal of Social Science and Business, 5(4), p.551. Available at <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i4.39908>.
- Ghozali, I.H. (2008) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson (2008) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Empat.Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, M. (2021) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revi.Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilyana, S. and Sholihin, M. (2021) *'The Effect of Incentives and Leadership Styles on Creative Performance'* Journal of Indonesian Economy ang Business, 36(1). Pp.14-30.
Available at:<https://doi.org/10.22146/jieb.59893>.
- Layek, D. and Koodamara, N.K. (2024) *'Motivation, work experience, and teacher performance: A cpmparative study'*, Acta Psychologia, 245(December 2023), p.104217. Available at <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2012.104217>.
- Mahardhika, R.(2013)*'Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Survei Karyawan pad PT. Axa Financial Indonesia Sales Office Malang)'*Jurnal Administrasi Bisnis, 4(2), pp.1-10.
- Nyaboga, J.M. and Muathe, S.M.(2022)*' Employees Motivation and Health Workers Performance in Public Hospitals in Kenya'*, Journal of Business and Management Science, 10(4), pp.180-191, Available at: <http://doi.org/10.12691/jbms-10-4-2>.
- Robbins, S.(2002) *'Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi'*,in. Jakarta: Erlangga,p.167
- Sekaran, U. and Bougie, R. (2016) *Research Methods for Business*.
- Siddiqui, D.A. and Rida, N. ul (2019) *Impact of Motivation on Employees Performance in Pakistan'*, Business Management and Strategy, 10 (1), p.1.available at: <https://doi.org/10.5296/bms.v10i1.14448>.
- Sutrisno, H.E. (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pertama. Jakarta: KENCANA.

14

PROBLEM KOMUNIKASI **ANTARA PENGURUS INSTITUSI DAN** **PIMPINAN YAYASAN: STUDI KASUS DI STTX**

Raditia Christine Senjaya
radsenjaya@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Setiap manusia membutuhkan komunikasi di dalam menjalankan tugas dan kegiatannya. Komunikasi merupakan aspek yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Oleh karena itu komunikasi selalu ada di dalam kegiatan manusia baik secara bersama dengan orang lain maupun saat sendirian (Noviariski, 2021). Sebuah organisasi dapat mencapai tujuannya apabila setiap individu dan kelompok bekerja sama dalam menjalankan organisasi. Kerja sama itu terjalin apabila ada koneksi atau komunikasi antara individu dengan individu dan kelompok. Komunikasi memainkan posisi penting dalam suatu organisasi, karena komunikasi adalah proses yang menghubungkan individu, kelompok dan organisasi. Pendekatan atau teknik komunikasi hampir sepenuhnya menentukan struktur, cakupan dan luasnya organisasi, oleh karenanya komunikasi memainkan peran penting dalam organisasi. Tanpa komunikasi yang efektif, keputusan tidak dapat dilaksanakan, tugas tidak dapat diselesaikan dan tujuan tidak dapat tercapai.

Pentingnya komunikasi di dalam menjaga keberlangsungan suatu organisasi, dipahami juga oleh lembaga pendidikan, khususnya bagi Yayasan dan institusi pendidikan yang dikelolanya. Pengambilan keputusan, transparansi dan akuntabilitas didukung oleh komunikasi yang efektif. Namun, sering kali dalam praktiknya terdapat berbagai tantangan yang menghambat komunikasi antara kedua pihak tersebut. Kesenjangan informasi, perbedaan persepsi, serta budaya organisasi yang cenderung hierarkis dapat menimbulkan hambatan yang cukup besar. Akibatnya, tujuan institusi dapat terhambat atau tidak dapat dimaksimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah N., Tampubolon P. A., Sibarani H. S., 11 Agustus 2021. Komunikasi Organisasi: Kepemimpinan dan Gaya Kepemimpinan 6776-Article Text-22984-1-10-20210811.pdf
- Limbong, M. (2022). Manajemen Pendidikan di Perkebunan Sawit. Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia pp 59-69.
- Octavia, V., Narti, S., & Indria, I. (2023). Teachers' Efforts In Creating Effective Face-To-Face Learning Communications During The PPKM Era. Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora, 3(1), 19–24.
- Pramita, K. (2022). The leader Effective Communication in solving Employee; REACH Analysis. International Journal of Economics Development Research, Volume 3(2), 2022 pp. 172-188.
- Purba B., Gaspersz S., Bisryi M., Putriana A., Hastuti P., Sianturi E., Yuliani D.R., Widiastuti A., Qayyim I., Djalil N. A, Purba S., Yusmaniar, Giswandhani M.(2020). Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar pp (
- Rahmawati, D.N.H., Zulfiningrum R. (2024). Analisis Penerapan The Five Inevitable Laws of Effective Communication dalam penggunaan Instagram. Jurnal Ilmu Komunikasi Medialog, Volume VII, No.11, Agustus 2024 P-ISSN: 2656-0690 E-ISSN; 2684-905
- Ramadhan R. I., Kurniati D (2024). Peran komunikasi dalam pembentukan budaya Organisasi pada instansi pemerintah. Jurnal Komunikasi dan Bahasa Vol 5 No 1 Bulan Maret Tahun 2024
- Rerung, M.K.T., Yulita, H. (2024) Implementasi Komunikasi Interpersonal Efektif (REACH) dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. Journal of Education Reseach 5 (4) 2024, Pages 4586-4593
- Safitri B., Mujahid N.S. (2024) Komunikasi Efektif dalam Organisasi. Cendekia Inovatif dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Vol. 1. No. 3., Januari 2024 Hal. 309-316
- Siregar R.T, Enas U., Putri D.E., Hasbi I., Ummah A.H., Arifudin O., Hanika. I. M., Zusrony E., Chairunnisah R, Ismainar H., Syamsuriansyah, Bairizki A., Lestari A. S., Utami M. M. (2021) Komunikasi Organisasi. Penerbit: Widina Bhakti Persada Bandung. p(69)
- Sundari dan Pharama T.E. (2021). *Stakeholders* Dalam Pendidikan. At-Tazakki: Vol. 5. No. 2 Juli-Desember 2021 hal 285-296
- Wulandari, I. A. Gde. (2020). Membentuk Komunikasi Efektif Dalam Manajemen Konflik. Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Vol. 2 No. 2-3 (2020) 16-01-2020 hal 69–76

ANALISIS EFEKTIVITAS SERIKAT BURUH DI PABRIK SEMEN PT. XXX: KENDALA DAN UPAYA PENINGKATAN FUNGSI

Sinta Evenia Simbolon
sintaeveniasimbolon@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Hubungan industrial memiliki peranan penting dalam membangun dinamika ketenagakerjaan yang harmonis antara pekerja, pengusaha, dan pemerintah. Serikat buruh, sebagai representasi kolektif dari pekerja, memiliki fungsi yang sangat vital dalam memediasi kepentingan pekerja dengan manajemen perusahaan. Peran penting serikat buruh dalam hubungan industrial adalah dalam perlindungan hak-hak pekerja, negosiasi upah, serta menciptakan keseimbangan kekuatan dalam negosiasi ketenagakerjaan. Fungsi-fungsi ini sangat penting dalam menjaga hubungan industrial yang stabil dan konstruktif (Iswadi, 2020).

Di Indonesia, serikat buruh telah mengalami perkembangan yang signifikan, mulai dari era kolonial hingga pasca-reformasi, dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja. Regulasi ini memberikan kebebasan bagi pekerja untuk mendirikan dan mengelola serikat buruh sesuai dengan aspirasi mereka. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi oleh serikat buruh di Indonesia cukup kompleks, termasuk masalah fragmentasi organisasi, keterbatasan sumber daya, dan dinamika politik internal yang memengaruhi efektivitas organisasi tersebut (Podungge, 2020; Hidayat & Nadir, 2023).

Dalam konteks ini, PT. XXX, yang beroperasi di Indonesia, menjadi contoh konkret penerapan hubungan industrial di sektor manufaktur. Sebagai perusahaan yang terlibat dalam industri semen dengan kapasitas produksi yang besar, PT. XXX memiliki tenaga kerja yang sangat beragam, yang mencakup pekerja tetap, kontrak, dan *outsourcing*. Keberagaman tenaga kerja ini membawa tantangan tersendiri dalam mengelola hubungan

DAFTAR PUSTAKA

- Budijarto, S. (2020). *Evolusi Serikat Buruh di Indonesia: Dari Kolonial hingga Reformasi*. Jakarta: Penerbit Ilmu.
- Fitri Sari Dewi, F., & Chandra Rizal, C. (2024). Keamanan dan Kesehatan Kerja dalam Industri Semen: Studi Kasus di PT. XXX. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 45(2), 98-107.
- Hidayat, S., & Nadir, A. (2023). *Dinamika Politik Serikat Buruh di Indonesia: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Penerbit Karya.
- Iswadi, D. (2020). *Peran Serikat Buruh dalam Hubungan Industrial di Indonesia*. Bandung: Pustaka Edukasi.
- Podungge, D. (2020). *Serikat Buruh dan Regulasi Ketenagakerjaan di Indonesia*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Sinambela, D. A., *et al.* (2024). *Manajemen Hubungan Industrial: Teori dan Praktek*. Jakarta: Penerbit Manajemen.
- Syifa, M. & Aini, R. (2018). Manajemen Konflik dalam Organisasi Pendidikan dan Serikat Buruh. *Jurnal Pendidikan & Manajemen*, 32(1), 55-67.
- Wiguna, H. (2024). Strategi Peningkatan Efektivitas Serikat Buruh. *Jurnal Hubungan Industrial*, 15(1), 21-34.

PROFIL PENULIS

Andrie Riomalen Yordan Rissi



Penulis lahir pada tanggal 3 Juli 1992 di Oeteta, Kabupaten Kupang. Menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Nusa Tenggara Timur, pada Fakultas FKIP-Pendidikan Kimia dan lulus pada tahun 2015. Sejak tahun 2017 hingga sekarang, penulis mengabdikan diri sebagai guru di SMA Kristen Indonesia Sejahtera Rote Ndao-NTT.

Dede Irma Sitanggang



Penulis lahir di Tebing Tinggi pada 30 November 1989. Karier mengajarnya dimulai pada tahun 2013 dan saat ini dipercayakan memimpin salah satu Lembaga Pendidikan swasta di Jakarta Pusat. Penulis menyelesaikan studi S1-nya pada tahun 2012 disalah satu universitas swasta di Sumatera Utara dengan program studi Pendidikan Agama Kristen.

Balthasar Insantuan



Penulis lahir pada tanggal 1 Juni 1982 di Haenfeka, Kabupaten TTU, Menyelesaikan Pendidikan Srata Satu di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Jawa Tengah, Pada Fakultas FKIP-Bimbingan Konseling dan lulus pada tahun 2016. Sekarang penulis mengabdikan diri sebagai guru di SD Sandika Budi Mulia Jakarta Pusat. Saat ini, penulis juga sedang menempuh jenjang magister pada

Prodi Magister Administrasi Pendidikan di Universitas Kristen Indonesia.

Rensi Bulung



Penulis lahir pada tanggal 3 Juni 1995 di Makale, Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Penulis menyelesaikan pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Pendidikan di UPH, dan menyelesaikan Pendidikan Profesi Guru tahun 2024 di Universitas Muhammadiyah Parepare.

Alit Yuliawati



kini.

Penulis adalah seorang pendidik yang mengabdikan diri sebagai guru SD. Menyelesaikan pendidikan di SMAN 1 Kutowinangun, Kebumen, Jawa Tengah pada tahun 2001, kemudian melanjutkan studi di Universitas Negeri Yogyakarta pada jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, lulus tahun 2006. Sejak tahun 2007, mengajar di SD Santo Bellarminus Bekasi dan terus berkarya hingga

Artati



“Keingintahuan adalah nyala api yang terus mendorong kita untuk belajar seumur hidup” adalah sebuah filosofi yang diyakini penulis sebagai kekuatan yang penting dalam hidup ini. Hal ini mendorong penulis untuk terus belajar dan berkembang, sehingga dapat mencapai potensi maksimal dan menjalani hidup yang lebih bermakna. Setelah meraih gelar Diploma III Bahasa Inggris dari STBA JIA Bekasi pada tahun 2005, penulis melanjutkan studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Kristen Indonesia tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2023, Penulis menyelesaikan program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Pengalaman mengajar dimulai sejak tahun 2003 di lembaga kursus, kemudian beralih menjadi guru di sekolah swasta di Tangerang dan Cileungsi sampai saat ini. Selain itu, Penulis aktif berkontribusi sebagai guru sekolah minggu di GKP Bekasi.

Winarni



Penulis memiliki nama Winarni, yang dikenal sebagai Sr. Veronica PBHK, lahir di Sukoharjo pada 5 Desember 1976. Penulis menyelesaikan studi Strata Satu di bidang Bimbingan Konseling di Universitas Katolik Atmajaya Jakarta dan lulus pada tahun 2015.

Julisesko Buaton



Penulis adalah seorang pendidik yang telah menyelesaikan studi Strata Satu Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar pada tahun 2013. Dengan pengalaman lebih dari satu dekade dalam dunia pendidikan, penulis telah mengemban berbagai posisi mulai dari kepala sekolah hingga guru mata pelajaran di beberapa institusi. Dalam perjalanan kariernya, penulis telah menjabat sebagai Kepala Sekolah di beberapa sekolah, termasuk SMP Desa Putera, Jakarta, dan SMP Budi Mulia, Pematangsiantar.

Agus Hendri Yaman Telaumbanua



Penulis dilahirkan di Orahili Gomo, Kecamatan Gomo Kabupaten Nias Selatan Propinsi Sumatera Utara pada tanggal 18 Agustus 1990. Menyelesaikan FMIPA di Universitas Negeri Medan.

Marlina Evelyn



Penulis adalah seorang guru Agama Katolik di SMP YPPK Santa Monika Bintuni Papua Barat sampai sekarang. Penulis tamat dari sekolah Tinggi Ilmu Kateketik dan Pastoral Rantepao (STIKPAR) tahun 2006. Penulis gemar membaca dan berolahraga, diwaktu luang penulis juga senang menulis puisi. *Motto* hidup penulis “ Aku tidak akan pernah berhenti belajar, karena setiap hari adalah kesempatan untuk menjadi lebih baik”. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Magister Administrasi Pendidikan (M.AP) di Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Yuliana Boiliu



Penulis menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas di SMA Karya Swasta Soe pada tahun 1993 dan langsung berkarya hingga tahun 2005 sebagai Asisten *Marketing*. Tahun 2005 s/d tahun 2012 bekerja sebagai *staff fulltimer* sebagai sekretaris dan tim *Leadership* Pastoral di Jakarta. Tahun 2012 merintis Lembaga Pendidikan jenjang TK dan SD *Wings of Wisdom School* mendapat gelar S.Pd. Pada bulan September 2022 penulis mengembangkan Pendidikan PAUD di Soe, NTT.

Agung Indrianingsi



Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Perjuangan Republik Indonesia (UPRI) Makassar, sebagai mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di program studi Pendidikan Matematika dan selesai pada tahun 2017. Penulis bekerja sebagai ASN PPPK di SDK 014 Sokbok sampai saat ini.

Rohani Marsaulina Silalahi



Penulis lahir di Tarutung, Tapanuli Utara, (SUMUT) pada tanggal 29 April 1973. Lulus Sarjana Ilmu Sosial dari FISIPOL Universitas Sumatera Utara (USU) 1996. Dilanjutkan Pendidikan Akta IV di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Prof Hamka Jakarta pada Tahun 2008. Tahun 2000-2011 mengajar di SDS BPS&K Terpadu Cileungsi. Tahun 2022-sekarang mengajar di SD Negeri Cibusah Kota 06 Cibusah.

Raditia Christine Senjaya



Penulis lahir di Jakarta, tanggal 20 Oktober 1968 dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Sekolah Menengah Ekonomi Atas Kristen--BPK, Penabur pada tahun 1987. Kemudian melanjutkan studi di Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi, program studi Akuntansi dan tamat pada tahun 1991. Pada saat ini Penulis menjabat sebagai komite audit pada beberapa Perusahaan Tbk dan juga menjabat sebagai pengurus sebuah Yayasan yang menaungi sebuah Sekolah Tinggi Teologi di Jawa Tengah.

Sinta Evenia Simbolon



"Hidup adalah perjalanan untuk terus belajar, karena setiap momen membawa pelajaran baru yang membentuk kita menjadi lebih baik." Sebuah filosofi mendalam yang menjadi landasan bagi Sinta Evenia Simbolon dalam menapaki kehidupannya. Lulusan S1 Pendidikan Agama Kristen dari Institut Agama Kristen Negeri Tarutung pada tahun 2022. Saat ini bekerja di PT Conch West Papua Cement, khususnya dalam bidang administrasi dan manajemen operasional.

Memanfaatkan TRANSFORMASI DIGITAL

dalam Melaksanakan Kepemimpinan di Sekolah

Berbagai aspek penting dalam penerapan teknologi digital diharapkan meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini semakin nyata dengan adanya transformasi peran guru di era digital. Untuk itu, literasi digital dan integrasi teknologi dalam pembelajaran sangat menentukan mutu pendidikan yang berlangsung. Teknologi digital telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, dan belajar, serta dampaknya pada pendidikan. Untuk itu, strategi pengembangan kompetensi guru di era digital serius menjadi perhatian. Teknologi diperlukan untuk menguatkan kompetensi guru, khususnya untuk pengembangan kompetensi profesional dan mendukung kompetensi lainnya.

Tidak dapat dipungkiri, beban kerja yang berlebihan dapat memengaruhi produktivitas dan kualitas pengajaran guru, sehingga pentingnya pembagian tugas yang adil dan pengelolaan beban kerja yang efektif, serta pentingnya struktur yang berfungsi untuk kelancaran operasional dan pencapaian tujuan.

Dukungan ketersediaan sarana dan prasarana, sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran. Keterbatasan tenaga profesional seperti tersedianya pustakawan yang memiliki kompetensi sangat diperlukan.

Manajemen yang baik menciptakan lingkungan belajar kondusif dan mendukung proses belajar mengajar, sementara literasi meningkatkan kualitas pengajaran dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Konsep, proses, dan penerapan motivasi dalam organisasi mempengaruhi kinerja individu dan organisasi, dengan teori motivasi yang menjelaskan faktor-faktor yang mendorong individu mencapai tujuan.

Komunikasi sangat diperlukan antara pribadi baik dalam organisasi formal maupun nonformal. Komunikasi menjadi jembatan untuk mengemukakan berbagai pandangan dan meminimalkan konflik. Peningkatan keterampilan komunikasi dan mekanisme komunikasi efektif diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Untuk itu, pengembangan sumber daya manusia dan penggunaan teknologi, menjadi variabel yang dapat menentukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di sektor pendidikan formal maupun non formal.



SCANME

www.penerbitwidina.com
[@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
[penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
penerbitwidina@gmail.com
[widina store](#)
[widina bookstore](#)
Layanan Penerbitan & Penjualan Buku
☎ 0815-7000-699

Pendidikan - Rp. 78.900

ISBN 978-634-246-046-7



9

786342

460467